

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN OBAT KOMBINASI LEVOFLOKSASIN DAN AZITROMISIN TERHADAP KONDISI KLINIS PASIEN COVID-19 DI RSU SANTA ELISABETH PURWOKERTO

Intan Tia Nurrochmah¹, Heny Ekowati², Nialiana Endah Endriastuti²

Latar Belakang: *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2 (SARS-CoV-2)*. Sampai saat ini belum ada obat yang terbukti efektif untuk terapi SARS-CoV-2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan kombinasi levofloksasin dan azitromisin terhadap kondisi klinis pasien COVID-19.

Metodologi: Penelitian observasional ini dilakukan secara retrospektif dengan pengambilan data berdasarkan catatan rekam medik pasien COVID-19 di RSU Santa Elisabeth Purwokerto periode Maret 2020–Juni 2021. Uji *Wilcoxon* dan Uji Tanda (*Sign Test*) digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh penggunaan kombinasi levofloksasin dan azitromisin terhadap kondisi klinis pasien COVID-19 sebelum dan setelah terapi.

Hasil Penelitian: Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 85 pasien. Pola penggunaan levofloksasin yang paling banyak ditemukan yaitu 1x750 mg iv dan azitromisin 1x500 mg po dengan lama penggunaan lebih dari 7 hari. Terdapat pengaruh penggunaan kombinasi levofloksasin dan azitromisin terhadap kondisi klinis pasien dengan tingkat keparahan ringan pada parameter suhu, RR, batuk dan sesak ($p < 0,05$). Selain itu juga terdapat pengaruh penggunaan kombinasi levofloksasin dan azitromisin terhadap kondisi klinis pasien dengan tingkat keparahan derajat sedang–berat pada semua parameter yaitu suhu, RR, SpO₂, batuk, dan sesak ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh antara penggunaan kombinasi levofloksasin dan azitromisin terhadap kondisi klinis pasien COVID-19 pada parameter suhu, RR, SpO₂, batuk, dan sesak.

Kata Kunci: Levofloksasin, Azitromisin, COVID-19

¹Mahasiswa Jurusan Farmasi FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Farmasi Klinik FIKes Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

EFFECT OF LEVOFLOXACIN AND AZITHROMICYN COMBINATION DRUG USE ON CLINICAL CONDITION OF COVID-19 PATIENS AT SANTA ELISABETH PUBLIC HOSPITAL OF PURWOKERTO

Intan Tia Nurrochmah¹, Heny Ekowati², Nialiana Endah Endriastuti²

Background: *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), which is caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2 (SARS-CoV-2). Until now, there is no proven effective drug for SARS-CoV-2 therapy. This study aimed to determine whether there is an effect of use of the combination drug levofloxacin and azithromycin on clinical condition of COVID-19 patiens.

Methods: This observational study was carried out retrospectively with data collection based on medical records of COVID-19 patiens at Santa Elisabeth Public Hospital of Purwokerto for the period March 2020–June 2021. Wilcoxon and Sign Test was used to analyze whether there is an effect of the use of the combination levofloxacin and azithromycin on the clinical condition of COVID-19 patiens before and after therapy.

Results: The number of samples that met inclusion criteria was 85 patiens. The pattern of using levofloxacin that most founded was 1x750 mg intravenously and azithromycin 1x500 mg by oral route with the longest duration of use was more than 7 days. Statistical analysis using Wilcoxon and Sign Test showed that there was an effect of the use of a combination of levofloxacin and azithromycin with clinical condition in patiens with mild in temperature, RR, cough, and dispnea and in patiens with moderate–severe COVID-19 in all parameters like temperature, RR, SpO₂, cough, and dispnea ($p < 0,05$).

Conclusion: There was an effect of the use of a combination of levofloxacin and azithromycin with clinical condition in patiens on parameters of temperature, RR, SpO₂, cough, and dispnea.

Keywords: Levofloxacin, azithromycin, COVID-19

¹Pharmacy Student Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

²Clinical Pharmacy Department Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University